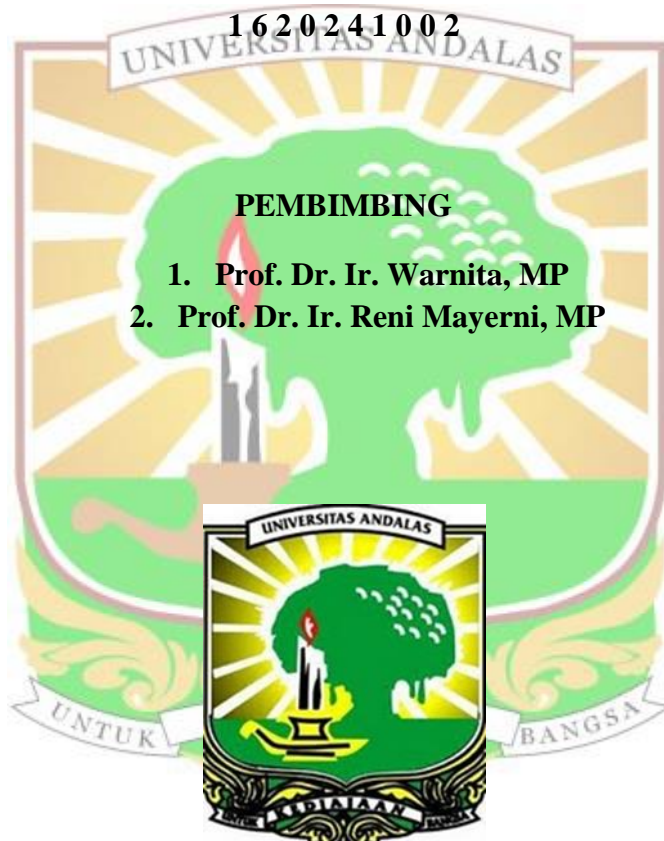


**PENGARUH PICLORAM DAN BAP TERHADAP PERTUMBUHAN
KALUS TANAMAN NILAM (*Postogemon cablin Benth*)**

Oleh

DEASY MONICA LATIF

1620241002



PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Ir. Warnita, MP**
- 2. Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PENGARUH PICLORAM DAN BAP TERHADAP PERTUMBUHAN
KALUS TANAMAN NILAM (*Postogemon cablin Benth*)**

Oleh

DEASY MONICA LATIF

1620241002



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PENGARUH PICLORAM DAN BAP TERHADAP PERTUMBUHAN KALUS TANAMAN NILAM (*Postogemon cablin Benth*)

Oleh: Deasy Monica Latif (1620241002)

(Dibimbing Oleh : Prof. Dr. Ir. Warnita, MP dan Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP)

ABSTRAK

Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin Benth.*) merupakan salah satu komoditas ekspor penting di Indonesia karena 90% kebutuhan dunia akan minyak nilam dipasok oleh Indonesia. Minyak nilam merupakan produk yang terbesar untuk minyak atsiri dan pemakaiannya di dunia menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui interaksi Picloram dan BAP terhadap pembentukan kalus yang lebih baik serta mendapatkan konsentrasi terbaik pada pembentukan kalus. Penelitian telah dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas dari bulan November 2018 hingga Januari 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dalam percobaan faktorial 2 faktor dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pertama adalah pemberian konsentrasi Picloram dengan 5 taraf perlakuan dan faktor kedua adalah pemberian konsentrasi BAP dengan 5 taraf perlakuan. Dengan demikian diperoleh 25 satuan percobaan setiap satuan percobaan di ulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 75 botol eksplan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji F pada taraf 5%, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka analisis dilanjutkan dengan uji DMNRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi picloram memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan kalus nilam dengan muncul kalus 7 HST, sedangkan konsentrasi picloram dan BAP yang tinggi tidak ada pengaruh untuk pertumbuhan kalus tanaman nilam.

Kata kunci : Nilam, picloram, BAP, kultur jaringan, *in-vitro*

EFFECT BAP AND PILOCROM COMBINATION ON THE GROWTH OF PATCHOULI (*Postogemon cablin Benth*) CALLUS

By: Deasy Monica Latif (1620241002)

(Supervised by) : Prof. Dr. Ir. Warnita, MP dan Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, MP)

ABSTRACT

The research was conducted to obtain BAP and Pilocrom interaction in better developing of callus as well as to find out the best concentration of callus development. The research was conducted at Laboratory of Agriculture Faculty, Andalas University from Nov 2018 to Jan 2019. The factorial experiment with completely randomized design pattern (CRD) with 2 factorial was used. Applying pilocrom concentration in 5 treatment as the first factor and applying BAP concentration in 5 treatment as the second factor, 25 treatment combination with 3 replication resulting in total 75 bottle explant. Data collected were analyzed using statistical analysis of variance at the significance level of $P=0.05$. the researched show that pilocrom concentration applied gave significant effect on the of growth callus with an average of callus appearance at 7 day after planting, on the other hand BAP concentration in high level application didn't give significant effect on the growth of patchouli callus.

Key word : Patchouli , Picloram, BAP, Tissue cultured , *in-vitro*

